

ABSTRAK

Pembelajaran matematika di SLB-C pada dasarnya adalah membantu siswa untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, pembelajaran matematika untuk anak tunagrahita harus lebih afektif karena ranahnya akan mengarah pada kehidupan sehari-hari, contohnya pada saat berbelanja, yang tidak akan mungkin lepas dari menghitung jumlah barang yang akan di beli, membayar belanjaan, menghitung uang kembalian dan lainnya. Pemahaman-pemahaman tersebut sangat penting untuk siswa tunagrahita dalam kehidupan diri sendiri dan bermasyarakat. Pemahaman konsep matematika untuk anak tunagrahita diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak, salah satu media yang sesuai adalah media ular tangga. Adapun masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah kemampuan berhitung penjumlahan sampai 10 pada siswa tunagrahita ringan.

Berdasarkan pokok masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan berhitung penjumlahan sampai 10 siswa tunagrahita ringan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan melalui penggunaan media ular tangga.

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen, dengan menggunakan pendekatan *single subject research* yang artinya penelitian yang dilakukan kepada subjek-persubjek, dan desain yang digunakan adalah desain A-B-A.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tampilan grafik garis, dari hasil penelitian data kemampuan berhitung penjumlahan 1 sampai 10, pada *mean level* kemampuan subjek RN yaitu pada fase *baseline-1* (A-1) adalah sebesar 30%, meningkat pada saat fase intervensi (B) sebesar 48.125%, dan meningkat lagi pada saat fase *baseline-2* (A-2) sebesar 68.75% (hasil tersebut menunjukkan adanya perubahan positif yaitu perubahan terhadap kemampuan penjumlahan dari sangat buruk menjadi cukup baik). Sedangkan *mean level* kemampuan subjek LN yaitu pada fase *baseline-1* (A-1) adalah sebesar 60%, meningkat pada saat fase intervensi (B) sebesar 65.625%, dan meningkat lagi pada saat fase *baseline-2* (A-2) sebesar 77.5% (hasil tersebut menunjukkan adanya perubahan positif yaitu perubahan terhadap kemampuan penjumlahan dari cukup baik menjadi baik).

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, disarankan dan direkomendasikan untuk guru dan peneliti selanjutnya. Bagi guru diharapkan agar lebih kreatif dan selektif dalam memilih media yang tepat dalam mengajarkan penjumlahan dengan memperhatikan karakteristik setiap siswa, misalnya anak yang cenderung selalu mengalihkan aktivitas pembelajaran matematika bisa dialihkan melalui permainan ular tangga (belajar sambil bermain). Selanjutnya bagi peneliti yang berkenan untuk mengangkat kembali permasalahan yang sama dalam penelitian ini, diharapkan dapat membuat instrument yang lebih variatif, desain yang berbeda, dan penambahan subjek lebih banyak.

Kata Kunci : Matematika Anak Tunagrahita, Ular Tangga, Single Subject Research (SSR)

Isti Indrawati, 2013

Pengaruh Media Ular Tangga Dalam Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Siswa Tunagrahita Ringan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu